

**PEMAKNAAN PUISI ‘MALIN KUNDANG’
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO
(KAJIAN INTERTEKSTUAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Dosen Pembimbing I:
Dr. Satya Gayatri, M. Hum.

Dosen Pembimbing II:
Eka Meigalia, S. Hum., M. Hum.

diajukan oleh:
**SISKA PUTRI YANTI
1710742021**

**Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang
2022**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dugaan keterkaitan antar teks antara puisi 'Malin Kundang' karya Sapardi Djoko Damono dengan cerita rakyat Malin Kundang. Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan objektif, dan penelitian akan dilakukan dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (i) untuk menganalisis hubungan antara puisi 'Malin Kundang' karya Sapardi Djoko Damono dengan cerita rakyat Malin Kundang (ii) untuk membahas pemaknaan terhadap puisi 'Malin Kundang' karya Sapardi Djoko Damono secara utuh sebagai tujuan akhir dari analisis intertekstual berdasarkan pada hubungan puisi 'Malin Kundang' dengan cerita rakyat. Teori yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kepada teori intertekstual yang dikemukakan oleh Julia Kristeva.

Hasil penelitian analisis intertekstual terhadap puisi 'Malin Kundang' karya Sapardi Djoko Damono dengan cerita rakyat Malin Kundang adalah kedua karya memiliki kesamaan konflik cerita yaitu tentang sebuah kutukan. Beberapa temuan yang terdapat di dalam puisi 'Malin Kundang' karya Sapardi Djoko Damono yang berasal dari cerita rakyat diantaranya adalah latar tempat, tokoh, dan kutukan.

Hasil pemaknaan puisi 'Malin Kundang' karya Sapardi Djoko Damono adalah tokoh dalam puisi merupakan seseorang sebagai representasi zaman sekarang yang berperan sebagai Malin Kundang. Ia menjadi bagian dari cerita Malin Kundang yang cerita tersebut sudah terjadi pada masa dahulu sehingga ditemukannya nilai-nilai penyebab bentuk kedurhakaan kepada orang tua adalah berbeda antara zaman dahulu dengan zaman sekarang.

Kata Kunci: Intertekstual, puisi, cerita rakyat, Malin Kundang.



ABSTRACT

This research is motivated by the alleged linkage between the texts between the poem 'Malin Kundang' by Sapardi Djoko Damono and the folklore of Malin Kundang. The approach method used in this study uses an objective approach, and the research will be conducted with a qualitative descriptive research design. The objectives of this study are: (i) to analyze the relationship between the poem 'Malin Kundang' by Sapardi Djoko Damono and the folklore of Malin Kundang (ii) to discuss the meaning of the poem 'Malin Kundang' by Sapardi Djoko Damono as a whole as the final goal of the analysis. intertextual based on the relationship of the poem 'Malin Kundang' with folklore. The theory used in this study is based on the intertextual theory proposed by Julia Kristeva.

The results of the intertextual analysis of the poem 'Malin Kundang' by Sapardi Djoko Damono with the folklore of Malin Kundang are that the two works have the same conflicting story, namely about a curse. Some of the findings contained in the poem 'Malin Kundang' by Sapardi Djoko Damono derived from folklore include the setting of the place, the character, and the curse.

The result of the meaning of the poem 'Malin Kundang' by Sapardi Djoko Damono is that the character in the poem is a person as a representation of today's who plays the role of Malin Kundang. He became part of the story of Malin Kundang, which the story happened in the past, so that the values that cause disobedience to parents are found are different between ancient times and today.

Keywords: Intertextual, poetry, folklore, Malin Kundang.

